

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu fokus penelitiannya dengan beragam metode, yaitu pendekatan berdasarkan fakta di lapangan yang bersifat alami terhadap subjek penelitian. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka atau bentuk hitungan-hitungan lainnya. Dimana hasil dalam penelitian ini berbentuk diskripsi atau narasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ialah “orang yang bakal dijadikan selaku target tindakan yang akan diberikan oleh peneliti”.¹ Jadi, subjek pada penelitian ini ialah kepala sekolah dan 2 dua orang guru serta siswa TK Kartika V-29 Banjarmasin.

Adapun objek pada penelitian ini adalah penanaman nilai toleransi beragama pada anak usia dini di TK Kartika V-29 Banjarmasin.

¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), h. 39

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data pelengkap yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok ialah “sumber data yang pertama yang diambil dari subjek ataupun objek penelitian”.² Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan penanaman nilai toleransi beragama pada anak usia dini di TK Kartika V-29. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai toleransi pada anak usia dini di TK Kartika V-29 Banjarmasin.

1) Data tentang bagaimana penanaman nilai toleransi beragama pada

anak usia dini di TK Kartika V-29 Banjarmasin yang meliputi:

- a) Kegiatan guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas.
- b) Apa saja metode yang digunakan dalam penanaman nilai toleransi beragama
- c) Respon peserta didik.

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai

toleransi beragama pada anak usia dini di TK Kartika V-29

Banjarmasin, antara lain:

- a) Faktor pendukung
- b) Faktor penghambat

²*Ibid* .,h. 39

b. Data Pelengkap

Data pelengkap adalah data yang memberikan tambahan data untuk melengkapi kekurangan terkait dengan data pokok. Data-data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Data tentang berdirinya TK Kartika V-29 Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi TK Kartika V-29 Banjarmasin.
- 3) Letak geografis TK Kartika V-29 Banjarmasin.
- 4) Keadaan lokasi penelitian, keadaan guru, staf, dan siswa TK Kartika V-29 Banjarmasin.
- 5) Kondisi sarana dan prasarana di TK Kartika V-29 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk bisa memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah dan dua orang pendidik di TK Kartika V-29 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, orang tua siswa serta pihak lain yang berada di TK Kartika V-29 Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu data yang didapatkan dari hasil catatan ataupun arsip yang memuat data-data yang diperlukan, terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data, dan data-data tersebut dapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam

pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode-metode yang digunakan peneliti dalam menumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.³ Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data.

Teknik observasi dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung mengenai penanaman nilai toleransi beragama di TK Kartika V-29 Banjarmasin.

Tabel I. Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Latar Belakang TK Kartika V-29 Banjarmasin	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kondisi lingkungan secara umum di TK Kartika V-29 2) Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian
Anak Usia Dini dalam penanaman nilai toleransi beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1) Orang-orang yang berinteraksi (kepala sekolah, pendidik, orang tua dan teman) 2) Aktivitas anak saat pembelajaran toleransi beragama di TK Kartika V-29 3) Latar belakang anak usia dini yang mengikuti pembelajaran toleransi beragama

³ *Ibid.*, h. 92.

Pembelajaran penanaman nilai toleransi beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1) Profil singkat lembaga 2) Personil lembaga 3) Sarana dan prasarana lembaga 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran toleransi beragama yang dilaksanakan di lembaga
---	--

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

Melalui teknik penelitian ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai pendidikan multikultural di TK Kartika V-29 Banjarmasin.

Tabel II. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Latar belakang program pembelajaran toleransi beragama di TK Kartika V-29 2) Alasan adanya program pembelajaran toleransi beragama di TK Kartika V-29 3) Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran toleransi beragama
Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan pembelajaran toleransi beragama 2) Kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran toleransi beragama 3) Media apa saja yang digunakan dalam

	pembelajaran toleransi beragama
Anak	1) Perasaan anak setelah melakukan pembelajaran toleransi beragama 2) Kebermaknaan kegiatan pembelajaran toleransi beragama

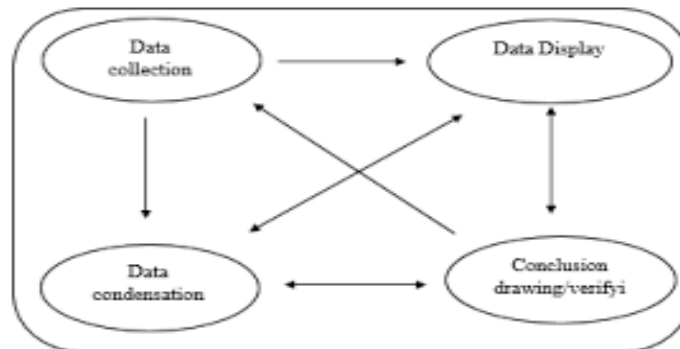
3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil perkembangan selama proses kegiatan berlangsung. Dokumentasi dapat berupa foto, maupun rekap data sekolah yang dilihat untuk melengkapi laporan untuk berkas peneliti.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melakukan analisis terhadap semua data tentang penanaman nilai toleransi beragama di TK Kartika V-29 Banjarmasin.

Analisis data ialah suatu cara membuat data menjadi informasi sehingga membuat pembahasan tersebut lebih mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian study kasus di TK Kartika V-29 dilakukan sejak selama pelaksanaan penelitian sampai selesai penelitian di lapangan. Data penelitian diperoleh melalui hasil observasi, dan wawancara. Dalam menganalisis dan menyajikan data agar dengan permasalahan peneliti dalam bentuk laporan kemudian menyimpulkan pembahasan tersebut agar mudah dipahami.



Gambar I komponen analisis data (*interactive model*)

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sehingga datanya sudah jenuh.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu dengan model yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang akan diperlukan peneliti. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan subjek penelitian dengan cara pendekatan secara langsung agar mempermudah dalam mengumpulkan data.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci secara benar, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti.

3. *Data display*

Setelah data reduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data yaitu penyajian data dengan teks yang bersifat naratif agar anak dapat melihat

gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, dengan ini peneliti akan lebih mudah.

4. *Conclusion Drawing/ Varification*

Langkah ketiga penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan pertama yang dilakukan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih lengkap lagi.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian pada tahap awal penulis melewati tahapan-tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah di TK Kartika V-29.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan dosen mata kuliah metodologi penelitian.
 - c. Mengajukan rancangan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Memohon surat observasi untuk melakukan penelitian.
 - b. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk melakukan wawancara untuk pengumpulan data.
- b. Melakukan pengumpulan data.
- c. Menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan

- a. Melakukan penyusunan laporan.
- b. Mengkonsultasikan hasil laporan yang telah disusun kepada dosen mata kuliah metodologi penelitian serta perbaikan laporan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti akan dilakukan keabsahan data. Untuk mengecek keabsahan data, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu, perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

1. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi, dengan informasi yang pernah maupun baru ditemui. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dan narasumber akan semakin erat, semakin terbuka dan saling mempercayai. Dengan demikian tidak ada yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih detail dan berkesinambungan. Dengan cara ini kepastian data dan susunan kejadian akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu cara pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Norman K. Denkin mendefinisikan berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan pemikiran yang berbeda. menurutnya triangulasi meliputi empat hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar pneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi metode dilakukan menggunakan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa memakai metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk memeriksa kebenarannya. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
- b. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dngan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari

subjek penelitian. Akan tetapi orang yang diajak memeriksa data harus orang yang sudah berpengalaman tentang penelitian dan terhindar dari permasalahan penting supaya tidak merugikan peneliti dan menciptakan bias baru dari triangulasi.

- c. Triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai cara dan sumber perolehan data.
- d. Triangulasi teori yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh